

**PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI KECAMATAN
TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

oleh:

Putri Nur Arifanti

NIM: G04217052



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Putri Nur Arifanti, G04217052) menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak ada terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Surabaya, 12 Agustus 2021



Putri Nur Arifanti

NIM: G04217052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Putri Nur Arifanti NIM : G04217052 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 05 Agustus 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the printed name of the supervisor.

Dr. Akhmad Yunan Athoillah, M.Si

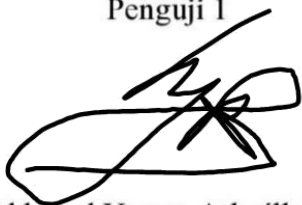
NIP:19810105201503100

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang telah disusun oleh Putri Nur Arifanti NIM. G04217052 ini telah dipertahankan dan disetujui di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Selasa, 10 Agustus 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 (S1) program studi Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



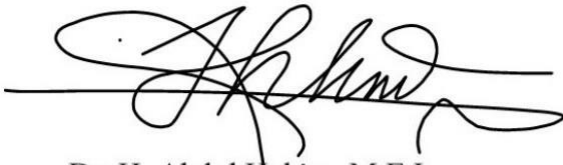
Dr. Akhmad Yunan Athoillah, M.Si
NIP. 19810105201503100

Penguji II



Drs. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji III



Dr. H. Abdul Hakim, M.E.I
NIP.197008042005011003

Penguji IV



Muhammad Iqbal Surya Pratikto, S.Pd.M.SEI
NIP. 199103162019031013

Surabaya, 12 Agustus 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI NUR ARIFANTI
NIM : G04217052
Fakultas/Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : putrinurarifanti26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI KECAMATAN TROWULAN

KABUPATEN MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2021
Penulis

(Putri Nur Arifanti)

Berdasarkan laporan World Travel & Tourism Council (WTTC, 2019) menyebutkan bahwa sektor pariwisata memiliki dampak positif terhadap ekonomi global, diantaranya, yaitu: *Pertama*, berkontribusi 10,3% terhadap PDB dunia tau setara dengan US \$8,9 triliun. *Kedua*, menyerap tenaga kerja hingga 330 juta pekerjaan atau 1 dari 10 pekerjaan seluruh dunia. *Ketiga*, nilai ekspor pengunjung sebesar US \$ 1,7 triliun atau setara dengan 6.8% dari total ekspor dan 28,3% dari ekspor jasa global. *Keempat*, penanaman modal dari sektor pariwisata senilai US \$ 948 miliar atau setara dengan 4,3% dari total investasi. Sektor *Travel & Tourism* mengalami pertumbuhan ekonomi global hingga 3,5% pada tahun 2019, nilai tersebut melampaui pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,5% dari tahun kesembilan secara berturut-turut.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia selama 4 tahun berdampak pada kenaikan PDB Nasional secara signifikan. Pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sejumlah 10,23 juta, meningkat menjadi 15,81 juta pada tahun 2018. Meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara menyumbang pada devisa Negara sebesar Rp. 175,71 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 229,50 di tahun 2018. Sektor pariwisata mampu menyerap tenaga kerja sejumlah 10,36 juta pekerja pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan 12,7 juta pekerja di tahun 2018. Berdasarkan data tersebut, sektor pariwisata mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan menyumbang devisa Negara secara signifikan.

Pariwisata halal (*Halal Tourism*) memiliki definisi suatu konsep wisata yang memberi layanan serta fasilitas kepada para wisatawan muslim dan dapat dinikmati juga oleh wisatawan non-Muslim. Terdapat fasilitas serta pelayanan ibadah yang memadai, hunian yang ramah wisatawan Muslim (hotel syariah), terjaminnya produk makanan dan minuman halal, dan setiap destinasi wisata yang ada memiliki fasilitas ibadah yang memadai seperti adanya masjid atau musholla yang layak. Hal tersebut merupakan tiga kebutuhan utama wisatawan muslim dalam melakukan perjalanan wisata yang harus terpenuhi (Subarkah, 2018).

Berdasarkan data BPS (2020), pada bulan April 2020 jumlah data kunjungan para turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 66,02% daripada bulan April 2019, penurunan yang terjadi sebesar 87,44%. Berdasarkan perhitungan secara kumulatif, terhitung bulan Januari – April 2020, jumlah kunjungan para wisatawan mancanegara ke Indonesia adalah 2,77 juta kunjungan atau mengalami penurunan hingga 45,01% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 yang berjumlah 5,03 juta kunjungan para wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Trowulan merupakan salah satu daerah yang terkenal sebagai pusat kota Mojopahit pada jaman kerajaan Mojopahit saat itu, sehingga banyak ditemukan peninggalan budaya kerajaan Mojopahit baik berupa bangunan, arca, gerabah dan pemakaman. Ditemukannya bangunan peninggalan kerajaan Majapahit tersebut Trowulan dikenal sebagai pusat warisan budaya Mojopahit di Kabupaten Mojokerto dan menjadi salah satu objek pariwisata budaya yang dikenal oleh masyarakat lokal maupun mancanegara.

hal yang mendukung dalam strategi pengelolaan wisata Sunan Ampel Surabaya, 3) Apa saja faktor penghambat pada saat dilakukan strategi mengelola wisata Sunan Ampel Surabaya. Penelitian adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah: 1) Bidang manajemen pariwisata Sunan Ampel Surabaya telah dikelola secara profesional dengan beberapa strategi, yaitu: Pertama, adanya koordinasi kepada pihak Dinas Pariwisata. Kedua, adanya kegiatan ilmiah sebagai salah satu potret dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Ketiga, melakukan pembinaan terhadap SDM yang tersedia yaitu dengan melatih semua nadzir. Wisata Sunan Ampel pengelolaan dilakukan dengan strategi tradisional, tidak hanya menyuguhkan wisata religi saja, terdapat wisata kuliner dan wisata pasar tradisional. 2) Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam mengelola wisata Sunan Ampel Surabaya : Pertama, kurangnya kesadaran baik dari masyarakat maupun Nadzir. Kedua, kurangnya fasilitas yang tersedia, terutama di hari libur maupun hari-hari besar hal tersebut terjadi karena melonjaknya pengunjung yang berziarah. 3) Faktor yang mendukung dalam mengelola wisata Sunan Ampel Surabaya, yaitu: Pertama, tersedianya kawasan yang islami dengan adanya tempat terpisah antara pengunjung laki-laki dan perempuan. Kedua, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan menyediakan penginapan, listrik, sanitasi yang layak dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahyak memfokuskan pada bagaimana pengelolaan strategi tempat wisata di Sunan Ampel Surabaya (Ahyak, 2018).

Penelitian ini menjelaskan bagaimana kesiapan area wisata di Kabupaten Boyolali dalam pembangunan pariwisata halal, apa saja kekurangan dan keunggulan yang dimiliki oleh kawasan wisata di Kabupaten Boyolali, memperkirakan pendapatan

yang didapatkan dan menyarankan pencatatan yang efektif dan efisien berdasarkan Standar Akuntansi Syariah (SAK). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan sampel subjek pengelola wisata dan para wisatawan sebanyak 120 orang yang berada di 9 tempat wisata Kabupaten Boyolali. Data diambil berdasarkan wawancara dan dokumen dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa alat, yaitu: observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Arum Prameswari berfokus pada pencatatan pendapatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Syariah dan penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa sembilan lokasi wisata yang diteliti telah siap menjadi wisata halal dengan tingkat kesiapan yang bervariasi (Prameswari, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat strategi pengembangan pariwisata halal di Sumatera Barat menggunakan model analisis SWOT. Objek penelitian bertempat di pemerintah daerah Sumatera Barat, tepatnya yaitu: Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Hasil kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi pengembangan wisata syariah di Sumatera Barat yaitu menjadi sektor pariwisata unggulan. 1) Mengimplemantasikan melalui suatu gerakan terpadu pengembangan pariwisata. 2) Adanya sinergi dan saling berkoordinasi dengan para *stakeholders*, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. 3) Melakukan perjanjian dengan pemerintah untuk menjadi salah satu destinasi wisata halal. 4) Menjadi destinasi wisata halal terbaik di Indonesia. 5) Sumatera barat terpilih menjadi destinasi wisata kuliner terbaik di Indonesia. 6) Sumatera Barat terpilih menjadi *World's Best Halal Destination*. 7) Sumatera Barat terpilih menjadi *World's Best Halal Culinary Destination*. 8) Para *Stackholder* sektor pariwisata mendapat sosialisasi tentang pariwisata halal. 9) Bagi Industri makanan, pemerintah berinisiatif kemudahan

untuk mengurus sertifikasi halal dengan memberi subsidi pengurusan sertifikasi halal.

10) Merencanakan rancangan peraturan daerah pariwisata halal (Rimet, 2019).

Penelitian yang dilakukan di kawasan situs Trowulan yang menjadi wisata kebudayaan andalan di Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Kawasan tersebut bisa berkembang di sektor pariwisata keaneragaman budaya di Indonesia. Beberapa topik masalah di daerah Trowulan adalah keterkaitan warga sekitar, promosi daya tarik pariwisata, kerjasama *stakeholders* dan aksesibilitas maupun sarana dan prasarana yang menunjang sektor wisata di kawasan tersebut. Maka, diperlukannya rencana yang berhubungan dengan menggali potensi pariwisata di daerah tersebut, aksesibilitas, amenities, fasilitas pendukung, dan kelembagaan pariwisata dalam mengembangkan destinasi pariwisata di kawasan situs Trowulan. Penelitian ini menggunakan kualitatif eksploratif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam proses mengembangkan destinasi wisata kebudayaan di kawasan Trowulan, yaitu: 1) Membuat paket wisata khusus untuk menarik daya tarik para wisatawan. 2) Pengembangan *destination image*. 3) Meningkatkan promosi/iklan dengan media cetak atau elektronik agar *branding* pariwisata daerah tersebut lebih dikenal. 4) Membangun fasilitas tempat tinggal atau hunian berupa hotel, *homestay*, pusat informasi pariwisata dan pusat seni kerajinan. 5) Menambah beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan, yaitu akses keuangan yang mudah, pos penjagaan pariwisata, dan layanan kesehatan. 6) Membentuk organisasi khusus untuk mengelola area Trowulan dan 7) Membina masyarakat lokal di bidang pariwisata (Khotimah & Hakim, 2017).

			mendunia.	
2.	(Ahyak, 2018)	Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya: Studi Kasus Pada Wisata Sunan Ampel Surabaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya manajemen Wisata Sunan Ampel telah dikelola secara professional. Pengelolaan Wisata Sunan Ampel dilakukan dengan strategi tradisional. Dan beberapa hambatan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran SDM dan beberapa fasilitas yang kurang memadai.	Penelitian yang akan dilakukan akan menjelaskan bagaimana mengembangkan potensi pariwisata halal pada wisata kebudayaan Mojopahit di kecamatan Trowulan.
3.	(Prameswari, 2017)	Potensi Tempat Wisata Halal Di Kabupaten Boyolali	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwasannya sembilan lokasi	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengembangan potensi wisata

Menurut (Sastrayuda, 2010), melakukan perencanaan dan pengembangan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu:

- a. *Participaty Planning*, memiliki pengertian dimana semua unsur memiliki keterlibatan dalam perencanaan dan pengembangan kawasan objek wisata baik secara teoritis atau praktis.
- b. Potensi dan karakteristik tersedianya produk budaya yang menjadi faktor pendukung untuk melanjutkan pengelolaan kawasan objek wisata.
- c. Pemberdayaan masyarakat merupakan masyarakat diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya untuk mengembangkan objek wisata agar tercapainya maksud dan tujuan, baik secara pribadi atau adanya komunitas/kelompok.
- d. Kewilayahan, artinya adanya faktor keterkaitan antar wilayah merupakan aktivitas penting dapat menjadi potensi penting yang harus dimiliki dan adanya keseimbangan secara tersusun.
- e. Optimalisasi potensi, terdapat optimalisasi potensi yang ada di suatu daerah seperti perkembangan potensi budaya tidak tersentuh atau dimanfaatkan dalam indikator keberhasilan suatu pengembangan.

Upaya pembangunan suatu daerah di bidang pariwisata dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan dan mengelola objek dan daya tarik wisata yang telah dimiliki agar lebih baik. Suatu daerah memiliki daya tarik yang berbeda, baik dari segi kekayaan alam yang dimiliki, seni, dan peninggalan budaya yang telah ada di daerah tersebut (Primadany et al., 2013).

- c. Kelangsungan ekonomi, adanya pengembangan pariwisata mampu meningkatkan perekonomian dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat melalui perekonomian yang sejahtera.
- d. Melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar destinasi wisata dengan memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata.

Maka, pengembangan pariwisata dapat berkelanjutan apabila didukung melalui perencanaan yang matang dan menerapkan tiga prinsip penting, yaitu industri pariwisata, sumber daya alam yang mendukung, dan kerjasama masyarakat sekitar destinasi wisata.

Pariwisata syariah memiliki konsep suatu proses yang mengimplementasikan syariat Islam pada kegiatan berwisata. Konsep dasar pariwisata syariah ialah memiliki makna pada semua kegiatan, yaitu: sarana penginapan (hotel/villa), transportasi, makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas serta penyedia jasa layanan wisata yang baik dan benar. Adapun prinsip-prinsip dalam mengembangkan wisata berbasis syariah adalah (Wilopo & Zurohman, 2020):

- a. Mengembangkan fasilitas wisata syariah dilakukan ditempat yang dekat dengan lokasi wisata (lebih diutamakan di dalam area wisata).
- b. Masyarakat sekitar yang mengelola dan mengembangkan fasilitas dan layanan berbasis syariah di area pariwisata.

Artinya : “Katakanlah, Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Maha kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Ankabut : 20)

Pariwisata memiliki beragam aktivitas pariwisata dan didukung oleh beragam sarana dan prasarana yang telah di siapkan oleh berbagai *stakeholders* diantaranya yaitu pemerintah daerah, pemerintah, pengusaha/UMKM, dan masyarakat. Sedangkan kata halal memiliki makna tentang ketentuan hukum syariat yang berarti, seseorang dapat dikatakan sah dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, apabila dikerjakan sesuai dengan syariat Islam. Maka, pariwisata halal memiliki pengertian sebagai suatu aktivitas berwisata yang sesuai dengan prinsip syariah, maka pariwisata halal juga bisa disebut dengan pariwisata syariah (Djakfar, 2017).

The United of World Tourism Organisation mengatakan bahwa konsumen wisata halal bukan hanya dari kalangan umat Muslim saja, tetapi juga non Muslim ingin menikmati fasilitas wisata halal yang ada. Wisata halal memiliki kriteria umum, yaitu; pertama, memiliki orientasi kepada kemaslahatan umum. Kedua, memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan. Ketiga, menghindari kemusyrikan dan khufarat. Keempat, bebas dari maksiat. Kelima, menjaga keamanan dan kenyamanan. Keenam, menjaga kelestarian lingkungan. Ketujuh, menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal (Suyudi et al., 2019).

2.1.3 Potensi Pariwisata Halal Indonesia

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri halal yang menjadi keunggulan dalam berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah melakukan promosi untuk meningkatkan pariwisata halal Indonesia dengan cara meningkatkan jumlah pengunjung menjadi 5 juta pada tahun 2019. Pemerintah Indonesia juga berupaya untuk memperluas industri halal di sektor keuangan. Dengan ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur dan memantau proses berjalannya industri halal, Indonesia dapat melakukan promosi menjadi Negara pengekspor produk halal global (Syarif & Adnan, 2019).

Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan wisata halal (*halal tourism*). Kondisi geografis yang strategis mendukung untuk mengembangkan *halal tourism* di Indonesia. Iklim tropis yang dimiliki Indonesia menjadikan flora dan fauna yang dimiliki juga sangat beragam. Keragaman suku, budaya, dan bahasa di Indonesia memiliki ciri khas bagi wisatawan lokal maupun internasional. Selain itu, Indonesia merupakan Negara yang memiliki penduduk dengan mayoritas beragama Islam. Pada tahun 2010, badan statistik mencatat 87,18% penduduk di Indonesia adalah Muslim. Potensi wisata di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan (Satriana & Faridah, 2018).

Indonesia sebagai salah satu Negara muslim terbesar di dunia dan prospek pemerintahan kedepannya adalah menjadikan Indonesia sebagai produsen halal dunia. Maka Indonesia harus bisa bersaing dengan Negara-negara lain salah satunya dengan menerapkan strategi ekosistem bisnis wisata halal dengan memiliki pertimbangan yang matang, yaitu : Pertama, umat Islam

Raden Kumdowo, Syekh Jaelani, Syekh Qohar, Ki Ageng Surgi, Ratu Ayu Kenconowungu, serta Syekh Jamaluddin Al Husain Al Akbar atau dikenal dengan Syekh Jumadil Kubro. Seseorang yang terakhir dimakamkan di troloyo adalah Pangeran Mojoagung pada tahun 1820-an..

Makam Troloyo memiliki potensi lebih besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata halal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Mega Kepala sie. Daya Tarik Wisata Disparpora Kabupaten Mojokerto menjelaskan bahwa:

“Kalau yang memiliki potensi besar itu kan Makam Troloyo itu kan mbak. Untuk toiletnya itu sudah terpisah laki-laki dan perempuan. Sedangkan, masjidnya masih jadi satu tapi ada penyekatnya itu aja. Terus untuk warungnya itu yang belum ditata. Jadi, mungkin bisa mbak ini, Makam Troloyo ini kan wisata religi ya harusnya bisa ini ke destinasi wisata halal. Tinggal penataan untuk makanan halalnya saja.”

Makam Troloyo terkenal menjadi tempat wisata religi saat masa pemerintahan Abdurrahman Wahid atau dikenal sebagai Gus Dur. Ketenaran itu membuat para peziarah berdatangan. Peziarah di makam tersebut datang dari berbagai wilayah. Pada masa 1864 hingga kini, makam yang sering dikunjungi peziarah adalah makam Syekh Jumadil Kubro yang mana merupakan makam kakek para Walisongo. Banyak peziarah datang pada hari-hari tertentu. Seperti pada malam jumat legi, haul Syekh Jumadil Kubro, Grebeg Suro yang mana dilakukan tradisi upacara adat, serta pada saat hari raya.

- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi:
 - a. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata, promosi wisata, serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - b. Pelaksanaan pemberian rekomendasi/pertimbangan pemberian izin dibidang obyek wisata dan usaha pariwisata;
 - c. Pelaksanaan pemantauan daya tarik wisata, promosi wisata serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.
- d) Bidang Kepemudaan
 - 1) Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga meliputi penyadaran pemuda.
 - 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan rencana kegiatan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas.
 - b. Perumusan pedoman, petunjuk teknis penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
 - c. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas kepemudaan.
 - d. Pelaksanaan fasilitas dan pengembangan organisasi, aktivitas kepemudaan kepemudaan dan kepramukaan;
 - e. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.

pengembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik, efektif, dan berlanjut diperlukan sumber daya yang memiliki kompetensi di bidang pariwisata. Menyiapkan sumber daya manusia menjadi salah satu tanggung jawab negara, tetapi masyarakat juga dapat berkontribusi dalam pengembangan industri pariwisata, seperti mendirikan lembaga pendidikan dan pelatihan mengenai industri pariwisata. Sedangkan peran penting pemerintah adalah membuat kebijakan-kebijakan yang harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan kepariwisataan (Zaenuri, 2012, p. 78).

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Mojokerto yang dapat dikatakan belum optimal dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi wisata. Pengembangan pariwisata akan memberikan pengaruh pada sektor penting ekonomi masyarakat maupun pemerintah apabila kebijakan-kebijakan dalam mengembangkan pariwisata tepat sasaran dan saling berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di bidang pariwisata. Kebijakan tersebut juga dapat memberikan dampak negatif apabila kebijakan yang diterapkan kurang tepat.

Pariwisata halal ini diharapkan mampu menambah ketertarikan wisatawan muslim yang masih ragu dalam mengunjungi destinasi wisata yang mereka anggap sebagai sesuatu yang tidak sesuai dengan syariah Islam. Tetapi tidak mengurangi nilai-nilai sosial budaya yang terkandung dalam objek wisata tersebut. Sehingga wisatawan non-Muslim juga bisa berkunjung ke objek wisata tersebut. Nilai-nilai tersebut adalah bagaimana pariwisata halal digunakan dalam kemashlahatan umum tanpa melanggar syariat Islam, seperti aktivitas judi, sabung ayam, dan menjual minum-minuman keras.

Pengembangan pariwisata halal di Kecamatan Trowulan dapat mengembangkan para masyarakat untuk bergerak di bidang industri kreatif khas

